

2022



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

ANALISIS RESIKO PPEPP MUTU

(PENETAPAN, PELAKSANAAN, EVALUASI, PENGENDALIAN DAN PENINGKATAN)

PRODI AGRIBISNIS



Disusun oleh:

Dr. Elvira Iskandar, SP, M. Sc

Litna Nurjannah Ginting, SP, M. Si

Noratun Juliaviani, SP, M. Si

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN ANALISIS RESIKO PPEPP MUTU (PENETAPAN,
PELAKSANAAN, EVALUASI, PENGENDALIAN,
PENINGKATAN) PRODI AGRIBISNIS

TAHUN 2022

Darussalam, 30 Desember 2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi




Dr. Ir. Indra, MP

196309071990031001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kegiatan Analisis Resiko PPEPP Mutu (Peningkatan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) Program Studi Agribisnis pada Tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik. Laporan Analisis Resiko PPEPP Mutu ini menunjukkan evaluasi kinerja Program Studi dalam melakukan pengendalian mutu berdasarkan standar mutu DIKTI dan Universitas Syiah Kuala. Dengan adanya laporan ini, Prodi Agribisnis dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang dan dapat mempertahankan hasil yang sudah dicapai selama ini. Evaluasi ini dilakukan dalam upaya peningkatan mutu yang berkelanjutan (*continuous improvement*) Prodi Agribisnis untuk dapat melakukan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan.

Banda Aceh, 30 Desember 2022

DAFTAR ISI

halaman

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. Pendahuluan	1
II. Tujuan	1
III. Metode Pelaksanaan	2
IV. Hasil Analisis dan Evaluasi.....	2
1. Implementasi Siklus PPEPP pada Program Studi Agribisnis.....	2
2. Analisis Resiko PPEPP Mutu Program Studi Agribisnis.....	4

I. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengisyaratkan bahwa penjaminan mutu akademik adalah hal yang mutlak harus dilakukan untuk menjamin kepuasan internal dan eksternal yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Program Studi. Penjaminan mutu di Perguruan Tinggi dipahami sebagai proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan dalam mewujudkan tujuan penyelenggaraan pendidikan. Sistem penjaminan mutu akademik di Prodi Agribisnis dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin terlaksananya kegiatan akademik dan non-akademik sehingga dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat.

Program Studi Agribisnis menerapkan sistem pengendalian mutu yang secara berkesinambungan melakukan perbaikan sesuai dengan siklus PPEPP, yaitu Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan. Setiap siklus PPEPP berlangsung selama satu tahun, yang diawali dengan penetapan standar mutu hingga evaluasi dan peningkatan standar mutu. Peningkatan standar mutu dilakukan berdasarkan analisis capaian mutu yang diperoleh program studi untuk meningkatkan implementasi penjaminan mutu kearah yang lebih baik.

Laporan analisis resiko PPEPP memaparkan berbagai alternative pengendalian resiko dalam upaya pencapaian standar mutu Program Studi Agribisnis. Tujuannya adalah mengantisipasi kemungkinan resiko yang terjadi sehingga perbaikan mutu berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari kegiatan pengendalian mutu yang telah dilaksanakan TPMA Program Studi Agribisnis Laporan ini diharapkan menjadi input bagi penyelenggara program studi dalam merencanakan dan melaksanakan penjaminan mutu yang semakin baik pada tahun-tahun berikutnya.

II. TUJUAN

Laporan analisis resiko PPEPP Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi analisis resiko pada proses pencapaian standar mutu Program Studi Agribisnis
2. Menjadi bahan evaluasi bagi perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi Agribisnis

III. METODE PELAKSANAAN

Laporan analisis resiko PPEPP Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala menyajikan data analisis kemungkinan resiko dan dampak resiko terhadap pencapaian standar mutu Program Studi Agribisnis. Analisis dilakukan secara deskriptif sesuai dengan capaian pelaksanaan kegiatan pada standar mutu yang telah ditetapkan.

HASIL ANALISIS DAN EVALUASI

1. Implementasi siklus PPEPP Program Studi Agribisnis

Berdasarkan dokumen kebijakan, standar dan manual mutu USK Tahun 2017, pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi Agribisnis pada satu siklus terdiri dari: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi (pelaksanaan) standar, 4) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan 5) peningkatan standar.

Penetapan standar

Prioritas utama Program Studi Agribisnis (PS AGB) adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang mengacu pada standar mutu pendidikan (SNDIKTI). Standar mutu PSA mengacu pada Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Internal berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Kebijakan Mutu Universitas Syiah Kuala. Perencanaan kinerja dan mutu internal program studi dikoordinasikan dan ditetapkan pada kegiatan pra raker dan raker program studi Acuan standar mutu PS AGB berupa;

1. Panduan akademik universitas,
2. Standar mutu universitas
3. Panduan akademik Fakultas,
4. Dokumen Renstra Program Studi
5. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan
6. Dokumen KKNI
7. Dokumen laporan audit SPMI
8. Dokumen Kurikulum Program Studi
9. Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) Prodi
10. Dokumen RPS

Pelaksanaan standar SPMI

Pengendalian mutu pada Fakultas Pertanian dilaksanakan oleh Sistem Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) sedangkan kontrol mutu tingkat program studi dikelola oleh Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor USK. Pelaksana penjaminan mutu akademik tingkat program studi (TPMA) melaksanakan penjaminan mutu dibawah koordinasi LP3M dan SJMF sebagai fasilitator mutu untuk menjamin dan mengendalikan pelaksanaan pentahapan SPMI secara terstruktur, terukur dan berkelanjutan.

Evaluasi pelaksanaan standar

Evaluasi pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap capaian mutu program studi, yaitu melalui monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi capaian pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, dan evaluasi kinerja laboratorium. Evaluasi juga dilakukan melalui kegiatan audit internal penjaminan mutu oleh LP3M pada butir mutu yang ditetapkan USK. Kegiatan pengendalian terhadap temuan audit dilaksanakan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang membahas akar masalah, perbaikan dan rencana tindak lanjut atas temuan yang disampaikan.

Pengendalian pelaksanaan standar

Pengendalian capaian kinerja program studi juga dilaksanakan melalui survei kepuasan internal dan eksternal. Survei kepuasan internal dilakukan bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, sedangkan survei kepuasan eksternal dilaksanakan bagi alumni, mitra dan pengguna lulusan. Kegiatan evaluasi dan pengendalian dilaksanakan oleh TPMA dan dilaporkan pada Ketua Program Studi dan SJMF Fakultas.

Peningkatan standar

Berdasarkan siklus PPEPP, hasil evaluasi dan pengendalian menjadi rekomendasi pada proses peningkatan mutu program studi melalui tindakan perbaikan dan tindak lanjut. Kegiatan peningkatan mutu dilaksanakan melalui pemberian umpan balik pada hasil evaluasi, serta respon terhadap audit dalam bentuk tindak lanjut. Capaian dan temuan yang diperoleh pada kegiatan evaluasi dan pengendalian dibahas pada kegiatan

rapat kerja program studi untuk merumuskan program-program yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu, peningkatan mutu juga diupayakan melalui perbaikan rencana strategis program studi untuk merumuskan tujuan, sasaran dan pencapaian program studi pada level yang lebih tinggi.

2. Analisis Resiko PPEPP Mutu Program Studi Agribisnis

Analisis resiko pada siklus mutu Program Studi Agribisnis dilaksanakan dengan melakukan penilaian pada resiko yang mungkin terjadi, yang dikaitkan dengan penyebab, akibat dan pengendalian yang dapat dilakukan untuk meminimalkan terjadinya resiko. Adapun analisis resiko disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Resiko PPEPP Mutu Program Studi Agribisnis

No	Sasaran Mutu	Resiko	Penyebab	Akibat	Pengendalian
1	Peningkatan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Capaian Kompetensi Lulusan (CPL) kurang optimal • Kepuasan stakeholder pada kompetensi lulusan Agribisnis rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya keterlibatan stakeholder pada penyusunan CPL • Kurangnya monitoring dan evaluasi CPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya saing lulusan rendah • Rendahnya keterserapan lulusan pada stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun sistem monitoring dan evaluasi CPL • Penguatan kerjasama dengan stakeholder/ pengguna lulusan
2	Peningkatan kualitas proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran rendah • Rendahnya penguasaan mahasiswa pada capaian materi/mata kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> • RPS tidak lengkap • Kurangnya kedalaman materi pembelajaran bagi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat partisipasi mahasiswa pada proses pembelajaran rendah • Capaian kompetensi mata kuliah rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan monitoring proses pembelajaran • Peningkatan evaluasi ketercapaian CPMK pada setiap mata kuliah
3	Peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kredibilitas program studi menurun • Tingkat kepuasan alumni rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya implementasi pembelajaran sesuai dengan perencanaan • Rendahnya implementasi MBKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan kerja lulusan rendah • Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu menurun 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kerjasama mitra industry untuk MBKM • Peningkatan monitoring dan evaluasi

No	Sasaran Mutu	Resiko	Penyebab	Akibat	Pengendalian
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya variasi metode pembelajaran PBL/PjBL 		<p>pengelolaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan efektivitas tracer study
4	Peningkatan kualitas dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Kredibilitas program studi menurun • Tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi dosen rendah • Sistem reward dan punishment belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi dosen pada kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat rendah • Rendahnya prestasi dan kinerja dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki mekanisme reward dan punishment • Peningkatan akses pada hibah penelitian dan publikasi • Peningkatan monitoring dan evaluasi kinerja dosen
5	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sarana dan prasarana tidak efisien • Kredibilitas program studi menurun 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan yang tidak tepat • Rendahnya ketersediaan prosedur penggunaan sarana/ prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mutu pelayanan rendah • Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki proses perencanaan • Monitoring dan evaluasi internal
6	Peningkatan kualitas kerjasama program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya implementasi kerjasama • Kepercayaan mitra rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Capaian kerjasama tidak terealisasi dengan baik • Rendahnya kualitas SDM dalam implementasi kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kepuasan mitra • Rendahnya prestasi prodi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki alokasi SDM dan anggaran kerjasama • Monitoring dan evaluasi internal